

Malam tirakatan yang kita selenggarakan pada kesempatan ini, pada hakekatnya adalah momentum yang sangat tepat untuk kembali mengingatkan seluruh komponen bangsa, tentang catatan kelam yang pernah terjadi dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia, yakni peristiwa Gerakan 30 September yang dilakukan oleh Partai Komunis Indonesia (PKI) pada tahun 1965. Gerakan yang hendak merubah Pancasila sebagai ideologi bangsa, ketika itu berhail ditumpas. Sehingga Pancasila Tetap bertahan sebagai ideologi bangsa, serta berdiri teguh sebagai dasar Negara dan falsafah hidup bangsa Indonesia sampai dengan saat ini.

Demikian disampaikan Ketua Umum Panitia Hapsak tahun 2014 Drs. Sulistiyo, SH. CN, M.Si dalam acara malam tirakatan Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2014 di Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan Sleman tadi malam, Selasa (30/09).

Lebih lanjut Drs. Sulistiyo, SH., CN, M.Si mengatakan bahwa pada saat itu banyak para pembesar kita khususnya dari kalangan tentara menja di korban keganasan dari pada gerakan G.30 S PKI. Di tempat ini dulu Kolonel Sugiyono dan Brigjen Katamso ditemukan hingga ini menjadi monumen Pancasila yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Muda-mudahan kita mengingat kembali tentang keganasan dari gerakan G.30.S PKI dan kita harus menjaganya agar gerakan-gerakan yang menumbuhkan pergerakan komunis bisa dicegah. Dengan demikian peringatan Hari Kesaktian Pancasila yang rutin kita laksanakan setiap tahun, sesungguhnya merupakan salah satu upaya untuk terus memelihara ingatan kita tentang Pancasila Sakti, sebagai ideologi yang tidak tergoyahkan dan harus senantiasa dipegang teguh oleh seluruh komponen bangsa ini, tambah Sulistiyo.

Sebelum acara sarasehan dimulai diawali dengan Pemotongan Tumpeng oleh Komandan Korem 072 Pamungkas Brigjen M. Sabrar Fadilah dan potongan tumpeng diberikan kepada dua pelajar SMK Muhammadiyah Mlati Vandi Kuniawan dan Gunawan Herman.

Dalam Tausiahnya H. Muhammad Jazir ASP selaku pembicara mengatakan dalam rangka memperingati hari yang bersejarah ini dengan tema **? Penguatan Nilai-nilai Pancasila Untuk Meningkatkan Kualitas Demokrasi ?**. Beliau mengajak kepada segenap hadirin dan peserta sarasehan untuk mengingat sejarah yang pernah terjadi di negeri ini khususnya di Monumen Pahlawan Pancasila Kentungan Sleman, untuk menjadi pelajaran dan guru mengenai bagaimana kita menanggulangi tantangan-tantangan hidup berbangsa dan bernegara kedepan dan jangan sekali kali melupakan sejarah.

Hadir dalam kesempatan tersebut selain Asisten Pemerintahan Setda DIY Drs Sulistiyo, SH., CN, M.Si, Komandan Korem 072 Pamungkas, Brigjen M. Sabrar Fadilah, Kepala SKPD di lingkungan DIY, para guru dan pelajar di Yogyakarta. (bin)